

**PENGARUH PERMAINAN KECIL  
TERHADAP KETEPATAN *PASSING* SEPAKBOLA  
KAKI BAGIAN DALAM**

**ARTIKEL**



Oleh:

**RIZKY EGI ALFIANSYAH**  
NIM.188088

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI**  
**STKIP PGRI JOMBANG**

---

---

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mecca Puspitaningsari, M. Pd

Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyetujui artikel di bawah ini:

Nama Penulis : Rizky Egi Alfiansyah

NIM : 188088

Judul : Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Ketepatan *Passing* Sepakbola Kaki Bagian Dalam”

Untuk diusulkan dan diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 20 Februari 2023  
Pembimbing

**Mecca Puspitaningsari, M. Pd**  
NIK. 0104770192

**PENGARUH PERMAINAN KECIL  
TERHADAP KETEPATAN *PASSING* SEPAKBOLA  
KAKI BAGIAN DALAM**

**RIZKY EGI ALFIANSYAH**  
e-mail: [rizky.egi47@gmail.com](mailto:rizky.egi47@gmail.com)  
Pendidikan Jasmnai SKIP PGRI Jombang

**ABSTRAK**

**Kata Kunci:** Permainan Kecil, Sepakbola, Passing, Kaki Bagian Dalam

*Passing* sepakbola adalah olahraga tim yang menuntut kerjasama didalam permainan tersebut. Ada sebelas pemain yang secara bersamaan memiliki tujuan yang sama. Memiliki *passing* yang akurat 20 sangat penting untuk kesuksesan pemain sepakbola. Menyatukan tujuan tim dapat dilakukan dengan teknik operan. *Passing* terbagi menjadi dua yaitu *passing* atas (melambung) dan *passing* bawah (menyusur tanah).

Permainan kecil adalah suatu bentuk permainan yang tidak mempunyai peraturan tertentu, baik mengenai peraturan permainannya, latnya, ukuran lapangan, maupun waktu pelaksanaan.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh untuk perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII B SMPN 1 Sambeng dengan jumlah 30 orang.

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan *passing* kaki bagian dalam peserta didik melalui *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui hasil nilai *t hitung* dengan taraf signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh nilai *t hitung* ( $3,521 \geq t \text{ tabel } (1,699)$ ), artinya nilai *t hitung* lebih besar dari nilai *t tabel*. Karena hal tersebut, sehingga dikatakan hasil data penelitian yang telah dilakukan sampai pada suatu simpulan bahwa terdapat pengaruh dari adanya modifikasi permainan kecil terhadap kemampuan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola kelas VIII B SMP N 1 Sambeng tahun pelajaran 2022/2023 yang menunjukkan perubahan yang cukup signifikan dengan tingkat peningkatan pengaruh sebesar 19,41%.

**ABSTRACT**

**Keywords:** Small Games, Football, Passing, Inner Feet

Passing football is a team sport that demands cooperation in the game. There are eleven players simultaneously having the same goal. Having an accurate passing of 20% is very important for the success of a soccer player. Unifying team goals can be done with the pass technique. Passing is divided into two, namely passing over (bounce) and passing down (along the ground).

Small game is a form of game that does not have certain rules, both regarding the rules of the game, the terrain, the size of the field, and the time of execution.

This study uses a quantitative research design using experimental methods. Experimental research is research that is used to find the effect of certain treatments on others under controlled conditions. The subjects of this study were students of class VIII B at SMPN 1 Sambeng with a total of 30 students.

Based on the results of data analysis on students' inner leg passing abilities through the pre-test and post-test that have been carried out by researchers, it can be seen that the results of the calculated t value with a significant level of 5% ( $\alpha = 0.05$ ) obtained the calculated t value ( $3.521 \geq t$  table (1.699)), meaning that the calculated t value is greater than the t table value. Because of this, it is said that the results of the research data that have been carried out have come to a conclusion that there is an influence from the existence of a small game modification on the ability to pass the inner leg in class VIII B soccer games at SMP N 1 Sambeng in the 2022/2023 academic year which shows considerable changes. significantly with an increasing level of influence of 19.41%.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah kewajiban yang harus didapatkan oleh setiap manusia di dunia ini. Karena dengan pendidikan manusia akan memiliki sebuah pengetahuan serta ketampilan yang luas dan sangat bermanfaat bagi kehidupan mereka selanjutnya. Pendidikan menurut salah satu tokoh Bapak Pendidikan Indonesia Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa: “Pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Semua menjadi jelas bahwa sebuah pendidikan merupakan dasar seorang manusia untuk mengembangkan dirinya baik dari segi pengetahuan ataupun ketrampilan. Hal tersebut juga diperkuat dalam falsafah pemerintah Indonesia untuk mewujudkan pendidikan yang adil terhadap seluruh warganya sebagaimana tertuang dalam UUD 1945 mengamankan melalui BAB XIII, Pasal 31 ayat (2) bahwa: “Pendidikan yang dimaksud harus diusahakan dan diselenggarakan oleh Pemerintah sebagai satu sistem pengajaran nasional”.

Sepakbola adalah olahraga tim yang menuntut kerjasama didalam permainan tersebut. Ada sebelas pemain yang secara bersamaan memiliki tujuan yang sama. Memiliki *passing* yang akurat 20 sangat penting untuk kesuksesan pemain sepakbola. Menyatukan tujuan tim dapat dilakukan dengan teknik operan. *Passing* terbagi menjadi dua yaitu *passing* atas (melambung) dan *passing* bawah (menyusur tanah). Pilihan teknik *passing* tergantung pada situasi dan jarak dimana bola harus diberikan (Luxbacher, 2013: 34). Berdasarkan hasil obeservasi yang peneliti lakukan di SMPN 1 Sambeng peneliti menemukan permasalahan-permasalahan yang ada yaitu salah satu *passing* sepakbola banyak siswa-siswi SMPN 1 Sambeng khususnya kelas VIII, yang

menjadi kelemahan dan kendala dalam proses pembelajaran sepakbola yaitu lemahnya penguasaan pemain terhadap teknik *passing* kebanyakan melenceng tidak terarah kepada teman yang akan di tuju, belum menguasai *passing* saat bermain sepakbola. Hal ini tidak dilakukan satu atau dua peserta didik tapi kebanyakan peserta didik saat melakukan *passing* tidak tepat ketemannya. Untuk memecahkan masalah tersebut maka salah satu yang dapat di gunakan peneliti menggunakan permainan kecil berpasangan terhadap ketepatan *passing* sepakbola kaki bagian dalam agar permasalahan ini dapat terselesaikan dan peserta didik bisa melakukan *passing* dengan baik dan benar.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh untuk perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Tujuan dari metode eksperimen ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hasil yang signifikan dari suatu penelitian, dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok eksperimental “penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti”. Metode kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019 ). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek/obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek ataupun obyek itu. Pada penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti merupakan seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Sambeng yang berjumlah 205 siswa. Teknik analisis data adalah cara untuk menganalisis data yang diperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka atau nilai hasil tes yaitu skor hasil *pre-test* dan *post-test*.

## HASIL PENELITIAN

Pembahasan ini akan menguraikan hasil penelitian tentang pengaruh permainan kecil terhadap kemampuan *passing* kaki bagian dalam peserta didik kelas VIII B SMP N 1 Sambeng. Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah salah satu materi kompetensi peserta didik yaitu *passing* kaki bagian dalam. Peningkatan kualitas kemampuan peserta didik pada pembelajaran *passing* sepakbola dapat membuat hasil kemampuan peserta didik menjadi lebih baik sesuai dengan pendapat (Mielke, 2003:17).

**Tabel 1 Uji t Menggunakan SPSS**

		Paired Sample Test							
		Paired Differences							
		95% Confidence Interval of the differences							
		Mean	Std Deviation	Std Error Mean	Lower	Upper	t	Df	Sig(2-tailed)
Pair 1	PRETEST-POSTTEST	-8,867	13,793	2,518	-14,017	-3,176	-3,521	29	0,001

Dari tabel 4.5 diketahui nilai Sig (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan dengan uji-*t* dengan nilai *t* hitung dan nilai signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang nyata pada hasil tes kemampuan peserta didik pada *pre-test* dan *post-test*, maka kesimpulan hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh adanya penerapan permainan kecil terhadap kemampuan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola peserta didik kelas VIII B SMP N 1 Sambeng.

## PEMBAHASAN

Permainan kecil sangat memberikan pengaruh besar untuk peserta didik kelas VIII B SMP N 1 Sambeng. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan menggunakan rumus uji *t* diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,521 yang kemudian disamakan dengan menggunakan tabel distribusi uji *t* dengan menggunakan taraf signifikan 5% dan derajat pembagi  $db = N - 1$ . Maka diperoleh  $db = 30 - 1 = 29$ , maka nilai  $t_{tabel}$  yaitu sebesar 1,699. Artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $3,521 \geq 1,699$ .

Selain untuk mengetahui seberapa besar dari pengaruh permainan kecil terhadap kemampuan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Peningkatan} &= \frac{MD}{MPre\dots} \times 100\% \\ &= \frac{8,86667}{45,67} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 0,19414642$$

$$= 19,41\%$$

Dari hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan kecil dalam pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola ternyata memberikan pengaruh terhadap hasil dari kemampuan *passing* peserta didik sebesar 19,41%. Karena terdapat perbedaan dan peningkatan yang cukup signifikan, maka dapat dikatakan bahwa penerapan permainan kecil memberikan pengaruh terhadap kemampuan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola di kelas VIII B SMP N 1 Sambeng tahun pelajaran 2022/2023.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan *passing* kaki bagian dalam peserta didik melalui *pre-test* dan *post-test* yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui hasil nilai *t* hitung dengan taraf signifikan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ) diperoleh nilai *t* hitung ( $3,521$ )  $\geq$  *t* tabel ( $1,699$ ), artinya nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel. Karena hal tersebut, sehingga dikatakan hasil data penelitian yang telah dilakukan sampai pada suatu simpulan bahwa terdapat pengaruh dari adanya permainan kecil terhadap kemampuan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola kelas VIII B SMP N 1 Sambeng tahun pelajaran 2022/2023 yang menunjukkan perubahan yang cukup signifikan dengan tingkat peningkatan pengaruh sebesar 19,41%.

### **SARAN**

1. Seorang guru sebaiknya dapat menerapkan suatu pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan permainan kecil.
2. Modifikasi permainan kecil, bermain kucing-kucingan, memasukkan bola ke gawang kecil dan bermain bola sepak dengan gawang box kardus dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran, selain menyenangkan dan membuat peserta didik lebih aktif.
3. Untuk peserta didik supaya lebih giat lagi belajar agar mendapat hasil yang optimal dan memuaskan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, CetXV Jakarta: PT. Rhineka Chipta.
- Ateng, Abdul Kadir, 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian proyek Penataran guru D-II dan *Implementasi*. Bandung Rosdakarya.
- Depdikbud. 1994. *Kurikulum Sekolah Lanjutan Atas*. Jakarta
- Depdikbud. 2002. *Pedoman Khusus Model Pendidikan Jasmani*, Jakarta.
- Depdikbud: Jakarta Nasir, 1999, *Metode Penelitian, Ghalia Indonesia*: Jakarta.
- Hidayatulloh, A. (2013). No Title. *Pembelajaran Passing Dan Control Melalui*

*Media Permainan Kucing-Kucingan Bagi Siswa Kelas V SDN  
Pencabean 02 Kecamatan Pangkah Kabupaten Tegal.*

